

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan peradaban saat ini memiliki perkembangan cepat, salah satunya dari segi ekonomi. Banyak inovasi yang dilakukan manusia guna memenuhi kebutuhan mereka. Salah satunya melalui kegiatan investasi pasar modal. Seperti pasar pada umumnya, pasar modal ialah lingkungan meleburnya penjual, penawar serta siasat bernegosiasi harga barang yang diperdagangkan. Didalam UU RI No. 8 (1995: 4) “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Berkembangnya pasar modal di suatu negara tentu menarik minat para investor dalam berinvestasi. Berinvestasi dalam pasar modal bisa menumbuhkan pengalokasian dana yang efektif, karena dalam pasar modal bagian investor bisa mencari opsi dalam berinvestasi yang memberi *return* yang lebih optimum, baik saat ini ataupun di masa depan. *Return* juga menjadi elemen penting dalam menambah kemakmuran para investor.

Return menurut Suteja dan Gunardi (2016: 3-4) “yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi.” Sedangkan Menurut Fahmi (2018: 208) “Imbang hasil (*return*) adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan.”

Dari pengertian di atas, pemilik saham semakin puas jika menghasilkan *return* investasi yang semakin tinggi setiap waktunya. Maka dari itu, pemilik saham perlu mempunyai kemampuan dalam memperkirakan seberapa besar tingkat *return* investasinya dengan melihat kondisi keuangan suatu perusahaan tertentu, yaitu dengan memakai rasio keuangan.

James C Van Horne dalam Kasmir (2015: 104) “Pengertian rasio keuangan merupakan indeks yang meghubungan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”. Rasio keuangan dipakai guna menilai posisi serta kemampuan keuangan perusahaan. Hasil rasio keuangan tesebut menunjukkan seberapa sehat perusahaan yang bersangkutan. Rasio keuangan adalah aktifitas membagi satu angka dengan angka lain dan menimbang-nimbang angka dalam laporan keuangan. Perbandingan bisa dilakukan antar komponen laporan keuangan. Angka yang dibandingkan kemudian bisa berupa angka-angka untuk satu periode ataupun lebih. Rasio keuangan memerlukan laporan keuangan minimal dua tahun terakhir sejak perusahaan berdiri. Rasio bisa dikategorikan berbagai jenis. yakni rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, serta profitabilitas. Disini, peneliti memfokuskan terhadap rasio profitabilitas.

Kasmir (2015: 196) “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini merupakan barometer keefektifan tata kelola perusahaan. Pemakaian rasio profitabilitas bisa di gunakan dengan menilai macam-macam komponen

laporan keuangan, terutama neraca serta laporan laba rugi. Rasio profitabilitas yang dipakai peneliti adalah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), serta *Earning Per Share* (EPS). Pengukuran ini bisa dijadikan sebagai instrumen guna menilai kemampuan masa lalu manajemen, apakah berfungsi secara efektif atau tidak. Jadi dalam hal ini, kita dapat melihat peningkatan *Return* saham perusahaan.

Perusahaan yang peneliti jadikan sebagai objek penelitian yaitu perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di BEI. Peneliti menjadikan sektor ini sebagai objek penelitian karena perusahaan *food and beverage* pada era pandemi saat ini menjadi hal yang sangat penting. Perusahaan *food and beverage* menjadi semakin berkembang dengan adanya sektor usaha kecil dan mikro. Hal itulah yang berpengaruh untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Seiring perkembangan teknologi, berbagai macam produk *food and beverage* mulai banyak bermunculan dan saling bersaing untuk menciptakan produk yang lebih inovatif.

Oleh karena itu berdasar penjelasan di atas, maka peneliti mencoba melaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar uraian dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh signifikan antara *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *food and beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- b. Adakah pengaruh signifikan antara *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *food and beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Batasan Masalah

Demi memfokuskan penelitian dan penyusunan skripsi agar mempunyai tujuan yang jelas, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada ketiga variabel bebas tersebut (ROA, ROE, dan EPS) dengan menganalisa apakah ada pengaruh terhadap variabel terikat (*Return Saham*) pada laporan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, penelitian ini bertujuan:

- a. Guna mengetahui adakah pengaruh signifikan antara ROA, ROE, EPS secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *food and beverage* yang Terdaftar di BEI.

- b. Guna mengetahui adakah pengaruh signifikan antara ROA, ROE, EPS Terhadap secara parsial *Return Saham* pada Perusahaan Sektor *food and beverage* Yang Terdaftar di BEI.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti agar bisa menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai materi yang diteliti. Sehingga dari penelitian ini bisa menjelaskan serta memiliki pengetahuan teoritis dalam kasus nyata di lapangan.

- b. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca agar bisa dijadikan bahan guna menambah ilmu pengetahuan serta informasi dasar sebagai sarana penelitian selanjutnya.

1.5 Asumsi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 54) “Asumsi merupakan pernyataan diterima keberadaannya tanpa pembuktian”. Dalam pemecahan masalah yang dikemukakan dapat terlaksana dengan baik, maka perlu adanya asumsi tertentu untuk mendukung suatu hipotesis yang diutarakan. Penelitian ini memiliki beberapa asumsi. Berikut ini merupakan asumsi pada penelitian:

- a. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI yang tidak pernah di *blacklist*.
- b. Laporan keuangan yang disajikan selaras Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

- c. Laporan keuangan tahun 2017-2020 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.